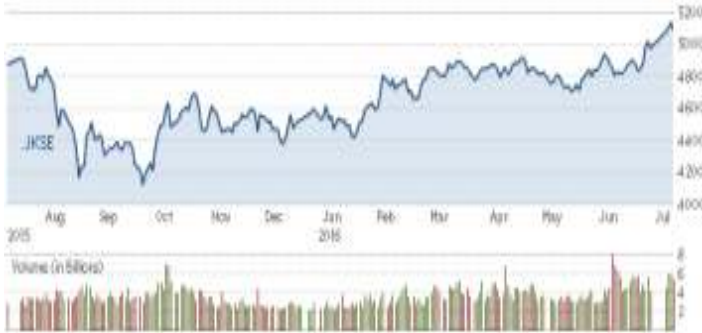




BIRD DAILY

Rabu, 07 September 2016



IHSX

5.372,09

+15,14 (+0,283%)

MNC36

306,34

+1,51 (+0,50%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,2
Value	8,0
Market Cap.	5.782
Average PE	14,1
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.129
	23(-0,17)
IHSX Daily Range	5.323-5.409
USD/IDR Daily Range	13.020-13.205

GLOBAL MARKET (06/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.538,12	+46,16	+0,25
NASDAQ	5.275,91	+26,01	+0,5
NIKKEI	17.081,98	+44,35	+0,26
HSEI	23.787,68	+138,13	+0,58
STI	2.896,55	+44,81	+1,57

COMMODITIES PRICE (06/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,88	+0,44	+0,99
Batubara US/ton	61,75	+0,2	+0,32
Emas US/oz	1.354,4	+27,7	+2,09
Nikel US/ton	10.110	+40	+0,4
Timah US/ton	19.450	+55	+0,28
Copper US/ pound	2,09	-0,001	-0,05
CPO RM/ Mton	2.629	-15	-0,57

MARKET COMMENT

IHSX pada perdagangan Selasa ditutup rebound dengan menguat . Penguatan IHSX sejalan dengan penguatan bursa regional, dan penguatan IHSX di dorong dari sektor konsumen , perdagangan dan finansial.

TODAY RECOMMENDATION

Mengecewakannya data ISM *Non-Manufacturing Activity* Index bulan Agustus yang turun 4.1% kelevel 51.4, suatu level terendah sejak February 2010 sehingga kembali menjadi faktor The Fed tidak akan menaikkan FFR dipertemuan September, kemudian pada gilirannya mendorong kenaikan harga *WTI crude oil* +0.99% and *Gold* +2.09% setelah Dollar Index turun -1% menjadi faktor DJIA naik +46.16 poin (+0.25%) ditengah ramainya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.6 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.0 miliar saham).

Pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-67 (07 Sep'16 jam 05.00) masih sangat rendah dimana pencapaian Deklarasi Harta Bersih Rp 246 triliun (ekspektasi Rp 4,000 triliun), Uang Tebusan baru mencapai 3.2% atau Rp 5.28 triliun (ekspektasi Rp 165 triliun) dan Dana Repatriasi Rp 13.9 triliun (ekspektasi Rp 1,000 triliun), IDX diperkirakan akan menguat Rabu ini merujuk naiknya DJIA +0.25%, EIDO +1.12%, *Oil* +0.99% and *Gold* +2.09%.

BEI menjatuhkan sanksi kepada 20 emiten yang belum menyampaikan Laporan Keuangan 1H2016 dengan peringatan: Peringatan Tertulis 1 kepada 2 emiten yakni: ENRG dan MLBI, sementara Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp 50 juta dijatuhkan kepada 18 emiten yakni: DAJK, BORN, BRAU, BTEL, BUMI, ELTY, BULL, TKGA, TRUB, GLOB, TRIO, MTFN, SKYB, ARTI, GTBO, SIAP & SIMA

BUY: SMGR, GGRM, TLKM, BBRI, BBNI, BSDE, UNTR, BBTN, TOTL, ICBP, AKRA, ASII, INTP
BOW: JSRM, ADHI, PTPP, JPFA, SRIL, WSKT, CTRA

MARKET MOVERS (07/09)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.127(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 16 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu menguat 46 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Multipolar Tbk (MLPL). Perseroan melepas sebagian kepemilikannya di PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Perseroan menjual 87,5 juta saham di kisaran harga Rp 18.735 hingga Rp 19.305 per saham. Transaksi ini terjadi di pasar negosiasi, Selasa (6/9). Menurut data RTI, PT Matahari Department Store Tbk mencatat total nilai transaksi di pasar negosiasi mencapai Rp 1,7 triliun kemarin. Broker pelaksana transaksi tutup sendiri tersebut adalah UBS Securities Indonesia. Kepemilikan Perseroan pada PT Matahari Department Store Tbk pun turun, dari 20,5 % jadi 17,5% setelah transaksi.

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK). Perseroan akhirnya mendapat izin efektif pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk *rights issue* dalam jumlah besar. Perseroan akan menawarkan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebesar 4,8 miliar saham dengan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Sehingga, perseroan akan meraih dana segar sebesar Rp 4,8 triliun. Right issue ini dilakukan sebagai pintu masuk investor asal British Virgin Island, Golden Harvest Cocoa Ltd (GHCL). Pasca rights issue, perseroan akan mengakuisisi anak usaha GHCL, yakni Golden Harvest Cocoa Pte Ltd (GHPL). GHCP memiliki anak usaha yang bergerak di bidang industri kakao. Yang perlu diperhatikan, aksi korporasi ini memiliki resiko dilusi saham cukup besar, mencapai 81,48%.

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR). Sisi *margin* kotor perseroan, jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (qoq), terdapat kenaikan margin kotor 8% menjadi 33,4%. *Margin* laba operasi naik menjadi 25% dari sebelumnya hanya 14%. *Margin* laba bersih mengalami kenaikan sebesar 11,4% menjadi 20,9% dari sebelumnya 9,5%. Sepanjang kuartal II terdapat kenaikan pendapatan 19,2% (qoq) menjadi Rp 355 miliar dengan posisi laba bersih Rp 74 miliar, lompat 162% (qoq). Hal tersebut dikarenakan *fixed cost per ton* semen mengalami penurunan dan kenaikan produksi terak semen (campuran sejumlah bahan baku untuk memproduksi semen) sebesar 40% dibanding kuartal I. Produksi semen naik 20% dibanding kuartal I sehingga kenaikan margin makin optimal.

PT Prodia Widyahusada (Prodia) (IPO). Perseroan berencana melakukan IPO pada akhir tahun ini dengan melepas 20% saham. Perseroan menggunakan laporan keuangan Juni 2016 sebagai dasar valuasi. Dana yang diperoleh dari IPO akan digunakan untuk ekspansi bisnis. Aset yang dimiliki oleh perseroan mencapai Rp 600 miliar. Indopremier Securities, Citigroup dan Credit Suisse selaku pelaksana efek. Tujuan melakukan IPO adalah untuk menjaga *sustainability* perseroan setelah hampir 50 tahun menjalankan usaha di bidang operator klinik kesehatan. Jumlah cabang mencapai 120 cabang yang dimiliki dan dikelola sendiri. Jumlah pasien setiap tahun mencapai lebih dari 1 juta orang.

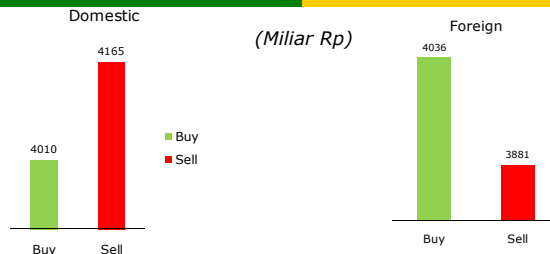
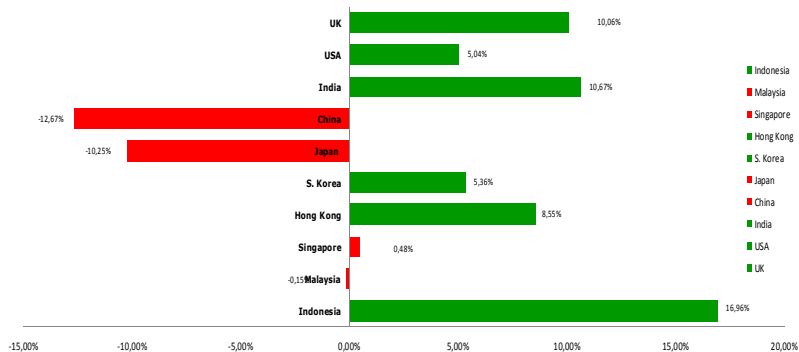
PT Expres Transindo Utama Tbk (TAXI). Perseroan membuka peluang kerja sama dengan perusahaan aplikasi untuk mendorong utilisasi armada yang terus tergerus. Saat ini tingkat penggunaan armada mencapai 60% dari posisi tahun lalu sebesar 80% karena transportasi berbasis *online*. Jumlah armada taksi saat ini mencapai lebih dari 10.000 armada. Penurunan utilisasi ini juga menjadi salah satu alasan Pefindo menurunkan peringkat obligasi perseroan dari "idA-" menjadi "idBBB+" dengan prospek tetap negatif. Peringkat ini berlaku hingga 1 Maret 2017. Dalam dua tahun terakhir terjadi penurunan margin laba kotor rata-rata 45,5% pada periode 2012-2014 menjadi 22,7% pada per Juni 2016.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan membuka peluang bagi perusahaan lain untuk melaksanakan proyek tol Jakarta-Cikampek Elevated sepanjang 36,4 km. Saat ini, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) baru membuka tahap prakualifikasi lelang tol Jakarta-Cikampek Elevated. BPJT menaksir biaya konstruksi untuk tol ini mencapai Rp9,5 triliun. Sebagian kecil pendanaan ruas tol tersebut, perseroan akan menggunakan dana hasil penerbitan saham baru yang ditargetkan mencapai Rp1,8 triliun dengan Rp1,25 triliun diantaranya merupakan PMN.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Perseroan berencana melepas sebagian besar saham di China Minzhong Food Corporation (CMFC) yang sudah meminta otoritas bursa Singapura (SGX) untuk menghentikan sementara perdagangan saham CMFC akhir Agustus 2016. Pada 14 Oktober 2015, perseroan dan China Minzhong Holdings Limited (CMZ BVI) selaku pemegang saham 0,82%, CMFC meneken MoU yang menetapkan persyaratan bagi kedua pihak untuk melakukan finalisasi jual beli saham. CMZ BVI menyerahkan dana S\$ 40 juta kepada perseroan sebagai uang muka yang mana CMZ BVI berniat membeli 347 juta saham atau 52,94% saham CMFC di harga S\$ 1,2 per saham.

PT Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA). Perseroan berencana menambah modal melalui *rights issue* maksimum 2,5 miliar saham dengan nominal Rp100 per lembar. Target dana yang diraih maksimum Rp250 miliar. RUSPLB dilaksanakan pada 12 Oktober 2016 untuk meminta restu pemegang saham terkait rencana *rights issue*. Target prapenjualan sebanyak Rp400 miliar hingga akhir 2016. Realisasinya telah mencapai 40% hingga paruh pertama tahun ini.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



06/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 155,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 37.975,5

ECONOMIC CALENDER

- USD : Core PCE Price Index m/m
- USD : Personal Spending m/m

- USD : S&P / CS Composite-20 HPI y/y
- USD : CB Consumer Confidence
-

- USD : ADP Non-Farm Employment Change
- USD : Chicago PMI
- USD : Crude Oil Inventories

- USD : Challenger Job Cuts
- USD : Unemployment Claims
- USD : ISM Manufacturing PMI
- EURO : Final Manufacturing PMI

- EURO : PPI m/m
- USD : Average Hourly Earnings m/m
- USD : Non-Farm Employment Change
- USD : Unemployment Rate

Monday
05
September

Tuesday
06
September

Wednesday
07
September

Thursday
08
September

Friday
09
September

CORPORATE ACTION

- TPIA : Cash Dividend Ex Date
- FASW : Cash Dividend Cum Date

- FASW : Cash Dividend Ex Date

- BDMN : RUPS Going
- BVIC : RUPS Going
- TPIA : Cash Dividend Rec Date

- FASW : Cash Dividend Rec Date

- MBSS : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1056	17,1	LPPF	1988	24,7	INCF	81	65,9	PSDN	-19	-10
KREN	410	6,6	MDKA	267	3,3	ITMA	3100	20	BRPT	-110	-10
PPRO	272	4,4	BBRI	258	3,2	LMPI	24	17,1	TGKA	-280	-9,9
SRIL	221	3,6	PPRO	245	3,1	TPMA	21	16,9	NELY	-12	-9,8
INCF	198	3,2	PGAS	245	3,0	ICON	34	14,4	KPIG	-145	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3660	50	3500	3770	BUY	CTRA	1580	-30	1520	1670	BOW
INTP	17700	200	17038	18163	BUY	PTPP	4400	-30	4280	4550	BOW
SMGR	10.200	50	9950	10400	BUY	WSKT	2700	-50	2635	2815	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	965	-5	923	1013	BOW	ASII	8300	25	8138	8438	BUY
EMTK	9000	0	9000	9000	BOW	SRIL	254	-2	243	267	BOW
LINK	4.300	0	4120	4480	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	19.100	-600	17938	20863	BOW	ADRO	1225	5	1178	1268	BUY
MIKA	2800	-20	2645	2975	BOW	PTBA	10100	100	9825	10275	BUY
SCMA	3000	0	2910	3090	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	19250	725	17313	20463	BUY	LSIP	1605	25	1563	1623	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1680	-35	1638	1758	BOW
JSMR	4780	-70	4635	4995	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5625	50	5450	5750	BUY	GGRM	64450	450	63288	65163	BUY
TLKM	4240	40	4145	4295	BUY	ICBP	9475	25	9125	9800	BUY
TOWR	3970	-20	3980	3980	BOW	INDF	8375	250	7950	8550	BUY
KEUANGAN						KLBF	1780	60	1660	1840	BUY
BBCA	15025	25	14788	15238	BUY	UNVR	45300	225	44363	46013	BUY
BBNI	5850	25	5688	5988	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	11875	75	11650	12025	BUY	BHIT	149	2	136	160	BUY
BBTN	1990	25	1925	2030	BUY	BMTR	915	40	828	963	BUY
BDMN	3950	0	3860	4040	BOW	MNCN	2090	100	1890	2190	BUY
BJBR	1570	-40	1478	1703	BOW	BABP	77	1	74	80	BUY
BMRI	11175	0	10913	11438	BOW	BCAP	1630	0	1630	1630	BOW
BTPN	2650	0	2515	2785	BOW	IATA	52	-1	48	57	BOW
						KPIG	1.335	-145	1408	1408	BOW
						MSKY	800	-15	785	830	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.